

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ju Jitsu adalah salah satu beladiri yang bersifat *defensive*. Beladiri ini digemari berbagai kalangan karena sifatnya yang fleksibel, dimana serangan dari lawan tidak harus dihadapi dengan kekuatan, melainkan dengan cara "menipu" lawan agar daya serangan tersebut dapat digunakan untuk mengalahkan dirinya sendiri. Selain sifatnya yang fleksibel, beladiri ini mempunyai teknik yang kompleks, artinya mempunyai berbagai teknik yang banyak beladiri tidak mempunyai teknik – teknik yang dipelajari di *Ju Jitsu*, diantara tekniknya meliputi pukulan, tendangan, lemparan, kuncian, *grip* .

Universitas Muhammadiyah Ponorogo salah satu perguruan tinggi di kota reog yang mempunyai Unit Kegiatan Mahasiswa *Ju Jitsu*, yang mana UKM *Ju Jitsu* Universitas Muhammadiyah sudah resmi terdaftar di IJI (Institut *Ju Jitsu* Indonesia) cabang Ponorogo dengan nama *Dojo JUMP (Ju Jitsu Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. Salah satu agenda *JUMP*, setiap tahunnya adalah mengadakan kejuaraan *Ju Jitsu* tingkat nasional, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo patut bangga karena *JUMP* satu – satunya UKM di *The Reog University* yang mengadakan *event* tingkat Nasional. Akan tetapi kebanggaan itu belum diikuti oleh prestasi atlet *JUMP* yang belum maksimal dalam meraih prestasi, salah satu faktor kurang maksimalnya prestasi atlet *JUMP*, adalah sistem seleksi atlet yang akan turut serta bertanding pada kejuaraan *Ju Jitsu* baik ketika UKM *JUMP* menjadi tuan rumah maupun mengikuti pertandingan diluar daerah Ponorogo.

Seleksi atlet di *JUMP* selama ini masih sebatas pandangan atlet ketika latihan, proses seleksi yang demikian kurang maksimal, mengingat kejuaraan yang diikuti bertaraf daerah bahkan tingkat nasional, dengan seleksi yang seperti itu, masih banyak kelemahan, diantaranya, kurangnya persiapan fisik seorang atlet, teknik yang dikuasai, mental bertanding, itu yang membuat pelatih kesulitan untuk memutuskan atlet yang benar-benar

layak untuk turut bertanding pada suatu kejuaraan *Ju Jitsu*. Melihat proses seleksi yang masih kurang maksimal di *Dojo JUMP*, penulis mengimplementasikan proses seleksi atlet dalam sebuah sistem pendukung keputusan, yang mana sistem ini nantinya dapat digunakan untuk membantu pelatih dalam merekomendasi atlet yang benar-benar layak dan berkompeten untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan *Ju Jitsu*, sehingga UKM *Ju Jitsu* bisa meraih prestasi yang lebih gemilang lagi untuk kejuaraan-kejuaraan berikutnya, baik ditingkat daerah maupun di *level* nasional.

B. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang ada adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) seleksi atlet yang layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu*?
2. Bagaimana menentukan bobot yang tepat pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga akurasi seleksi atlet yang layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu* meningkat?

C. Batasan Masalah

Agar tidak memperluas area pembahasan dalam proposal ini, maka perlu adanya batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu :

1. Implementasi *web* hanya menggunakan *server computer* lokal.
2. Seleksi Atlet *Ju Jitsu Dojo JUMP* (*Ju Jitsu* Universitas Muhammadiyah Ponorogo) menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
3. Keluaran sistem ini yaitu atlet yang layak atau tidak layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu* dan tidak membahas tentang penentuan rencana anggaran biaya seleksi atlet, pengecekan dokumen atlet, penentuan pimpinan seleksi, serta penentuan panitia seleksi.

4. Ketua UKM selaku admin pada sistem ini, memiliki otoritas tertinggi dalam mengolah data atlet yang akan diseleksi serta melakukan perhitungan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan memberikan pembobotan pada setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingan tes dalam proses seleksi atlet.
5. Pengurus yang lain bisa mengakses sistem ini dan bisa mengolah data atlet, akan tetapi tidak memiliki otoritas untuk menentukan bobot kriteria untuk penilaian.
6. Atlet yang di seleksi tidak memiliki hak akses untuk masuk sistem pendukung ini, dan hanya mengetahui hasil seleksi dari ketua UKM selaku admin, serta rekomendasi dari pelatih.

D. Tujuan Penelitian

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) seleksi atlet yang layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu*.
2. Menentukan bobot yang tepat untuk tiap kriteria atlet pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga akurasi seleksi atlet yang layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu* meningkat.

E. Manfaat Penelitian atau Perancangan

1. Membantu ketua UKM ataupun pelatih dalam proses pemilihan atlet yang layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu*
2. Membantu pelatih dan pembina untuk mendapatkan informasi mengenai atlet yang layak atau tidak layak turut serta pada kejuaraan *Ju Jitsu*

F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I – Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, dan juga sistematika penulisan

2. Bab II – Tinjauan Pustaka

Bab ini akan memuat tinjauan pustaka, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan.

3. Bab III – Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan sistem, metode yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana perencanaan sistem dibuat hingga didesain menggunakan *PHP MyAdmin*.

4. Bab IV – Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa dan juga membahas tentang penggunaan sistem pendukung keputusan seleksi atlet *Ju Jitsu Dojo JUMP (Ju Jitsu Universitas Muhammadiyah Ponorogo)* untuk mengikuti kejuaraan *ju jitsu*

5. Bab V – Penutup

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan BAB I, II, III, dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan tugas akhir.